

Analisis Pemahaman Matematika Mengenai Lambang dan Nama Bilangan Menggunakan Media (LABER) Lagu Berhitung

Kelas I Sekolah Dasar

Defitri Maretika Aryani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika menggunakan media lagu (LABER) Lagu Berhitung kelas I dengan materi lambang dan nama bilangan di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Instrumen pada penelitian berupa wawancara dan observasi. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 20 peserta didik terdapat 63% (3) peserta didik yang dapat dikatakan masih kurang memahami materi tentang mengenal lambang dan nama bilangan. Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pengembangan lagu pembelajaran matematika telah berhasil menghasilkan suatu produk dengan materi mengenal lambang dan nama bilangan menggunakan media lagu (LABER) Lagu Berhitung pada peserta didik kelas I.

Kata Kunci: pembelajaran matematika, lambang dan nama bilangan, lagu berhitung.

Abstrack

This study aims to determine the understanding of students in learning mathematics using the media song (LABER). This study uses a problem based learning model (Problem Based Learning). The type of data in this study uses qualitative data. The instruments in this research are interviews and observations. So that in this study it can be concluded that from 20 students there are 63% (3) students who can be said to still do not understand the material about recognizing symbols and names of numbers. Based on the results of the study and discussion, the researcher can conclude that in the development of mathematics learning songs, they have succeeded in producing a product with material recognizing symbols and names of numbers using the song media (LABER) Counting Song for first grade students.

Keywords: learning mathematics, symbols and names of numbers, counting songs.

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya rencana seseorang dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik. Sehingga pendidikan memiliki tujuan yang sangat mulia dan dapat tercermin pada potensi setiap individu, sikap dan perilaku yang baik.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha seorang secara sadar dan terancang untuk menghasilkan suasana belajar dan proses pembelajaran, diharapkan mampu memungkinkan peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan membekalinya dengan kecerdasan, kekuatan, pengendalian diri, serta keterampilan mengendalikan diri, masyarakat, negara, dan bangsa.

Ismail, dkk (2014:48) mengidentifikasikan bahwa matematika Dasar (SD) merupakan pengetahuan yang mempersoalkan tentang angka dan perhitungannya, menyinggung kuantitas dan besaran, membahas masalah numerik, mengkaji mengenai hubungan pola, bentuk dan struktur, kumpulan musik. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya matematika Dasar ialah pengetahuan dasar matematika yang membahas seputar angka beserta perhitungannya, bahkan mempelajari matematika dapat disimpulkan untuk membantu sebagai alat pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, pengajaran di sekolah, terutama di tingkat dasar. Ockti Safitri, dkk (2018:103) mengidentifikasikan bahwa matematika adalah pembelajaran yang dapat diperkenalkan kepada peserta didik dari balita yang diawali dengan pengenalan kelompok bilangan (aritmatika, berhitung, geometri, ukuran, pola beserta fungsinya, dan pemecahan masalah).

Ketika peserta didik sudah menempuh bangku sekolah dasar tentunya mereka sudah dibimbing dan sanggup mengenal lambang dan nama bilangan, terlebih ada pula yang sudah mengenal lambang dan mampu menyebutkan nama bilangan sebelum memasuki bangku sekolah.

Salah satunya di kelas I MITQ Al-Kautsar Surakarta sudah banyak peserta didik yang sudah mampu mengetahui dan paham dengan bilangan dan mampu menyebutkan nama bilangan secara urut dari bilangan 11 sampai dengan bilangan 20, meskipun dari hasil observasi masih ada 63% (3) dari 21 peserta didik yang masih dapat dikatakan kurang paham dalam pembelajaran matematika tentang mengenal lambang bilangan maupun menyebutkan nama bilangan. Dari hasil wawancara wali, ada peserta didik kelas I berjumlah 63% (3) dari 21 peserta didik yang memang belum dapat mengetahui lambang bilangan dan nama bilangan hal tersebut terlihat ketika guru mengajarkan materi tersebut, kemampuan membilang sudah dipahami peserta didik, namun belum menguasai aturan membilang, ada pula peserta didik sanggup membilang akan tetapi belum sanggup untuk mengurutkan lambang bilangan dengan baik, bahkan ada pula peserta didik yang belum dapat menuliskan nama bilangan dengan benar. Dari sini

sebaiknya seorang guru harus memahami peserta didik dengan baik dan bagaimana mengajarkan konsep matematika yang absurd (tidak jelas) menjadi konkret (jelas), sulit menjadi mudah dipahami setiap peserta didik yang diajarkannya. Adapun hal untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu salah satunya guru harus kreatif menggunakan media pembelajaran yang baik dan mudah dimengerti peserta didik yang menerima pembelajaran tersebut sehingga pada akhirnya kemampuan dan pemahaman peserta didik dapat dikatakan meningkat serta dapat berfungsi secara aktif untuk mencapai suatu makna pembelajaran.

Menurut Wati (2016:3) media adalah sesuatu yang bersifat kredibel dan dapat mendorong pikiran, perasaan, dan keinginan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan Daryanto (2016:4) mengemukakan bahwa media merupakan alat dan bahan yang digunakan sebagai kegiatan pembelajaran yang melingkupi bagian mana saja. Jadi media dapat dikatakan sebagai alat dan bahan untuk membantu guru menjalankan proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan lebih mempermudah peserta didik untuk merepson pembelajaran yang diajarkannya.

Salah satunya guru kelas I dalam mengajarkan pembelajaran matematika mengenal lambang dan nama bilangan menggunakan media (LABER) Lagu Berhitung, media lagu merupakan salah satu media yang tepat dimanfaatkan untuk memikat ide serta minat peserta didik dalam merespon suatu pembelajaran. Dalam sebuah lagu terdapat beberapa macam pilihan kata yang dapat membantu pemahaman peserta didik.

Alwan Hafiz, dkk (2021:65) menyimpulkan bahwa media lagu merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika, media lagu merupakan media yang berisi tentang materi. Media lagu untuk anak dikembangkan untuk menghasilkan suatu produk media yang diharapkan layak digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran matematika yang tepat. Salah satu tujuan utama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah membuat lagu yang sesuai dengan materi dan minat peserta didik, dari media lagu yang dibuat akan memudahkan peserta didik karena dengan bernyanyi sambil belajar membuat perasaan menyenangkan yang dihasilkan dari adanya irama atau musik.

II. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode saintifik. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran yang menggunakan pedoman

keilmuwan yang mengandung serangkaian kegiatan pada pengumpulan data dalam penelitian yang dilaksanakan melalui observasi, bertanya, percobaan, mengolah informasi, dan mengomunikasikannya (Kemendikbud, 2014). Jenis data dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun argumentasi peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang didapatkan dari pengumpulan data-data berupa tulisan, wawancara, dan observasi yang berasal dari sumber dan informasi yang telah diteliti dan dapat dipercaya.

Permasalahan yang dianalisis pada penelitian ini adalah masalah yang terjadi di lapangan terhadap pemahaman peserta didik kelas I tentang pembelajaran matematika materi mengenal lambang dan nama bilangan dengan menggunakan media lagu (Lagu Berhitung) di MITQ Al-Kautsar Surakarta, sedangkan tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pemahaman peserta didik kelas I serta menganalisis media lagu (LABER) yang digunakan guru dalam membantu proses belajar mengajar.

Subjek penelitian dilaksanakan kepada wali kelas I, peserta didik kelas I, dan kepala sekolah MITQ Al-Kautsar Surakarta. Objek pada penelitian adalah pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika dan penggunaan media lagu (Lagu Berhitung).

III. Hasil dan Pembahasan

Berikut dibawah ini adalah penjelasan dan soal pembelajaran matematika dengan materi nama dan lambang bilangan pada peserta didik kelas I, sebagai berikut:

Lampiran 1 : Pengembangan Materi (Bahan Ajar)

Matematika

1. Menuliskan Lambang Bilangan dari 11 sampai 20

Lambang Bilangan	Nama Bilangan
11	Sebelas
12	Dua belas
13	Tiga belas
14	Empat belas
15	Lima belas
16	Enam belas
17	Tujuh belas
18	Delapan belas
19	Sembilan belas
20	Dua puluh

2. Nilai tempat satuan dan puluhan pada bilangan 11 sampai 20 dibantu dengan media



Gambar 1. Penjelasan Soal Matematika Nama Bilangan dan Lambang Bilangan

Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik

Kelas/ Semester : 1 / 1 (Guru)

Tema : 3. Kegiatan

Subtema : 2. Kegiatan Sifat Hari

Pembelajaran : 3 (Matematika)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

Silahkan tulis nama bilangan dibawah ini!

Nama Bilangan	Lambang Bilangan
Tiga belas	
Dua puluh	
Empat belas	
Sebelas	
Tujuh belas	
Delapan belas	
Sembilan belas	
Dua belas	
Empat belas	

Nama

.....

No.

.....

Enam belas	
------------	--

Gambar 2. Soal Matematika Materi Nama Bilangan dan Lambang Bilangan

Dari penjelasan dan soal tersebut dan hasil wawancara kepada wali kelas I yang sudah dijelaskan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk pembelajaran matematika materi nama dan lambang bilangan peserta didik kelas I berjumlah 21 masih terdapat 63% (3) peserta didik yang belum dapat dikatakan paham dengan materi nama dan lambang bilangan yang telah diajarkan guru menggunakan media (LABER) Lagu Berhitung.

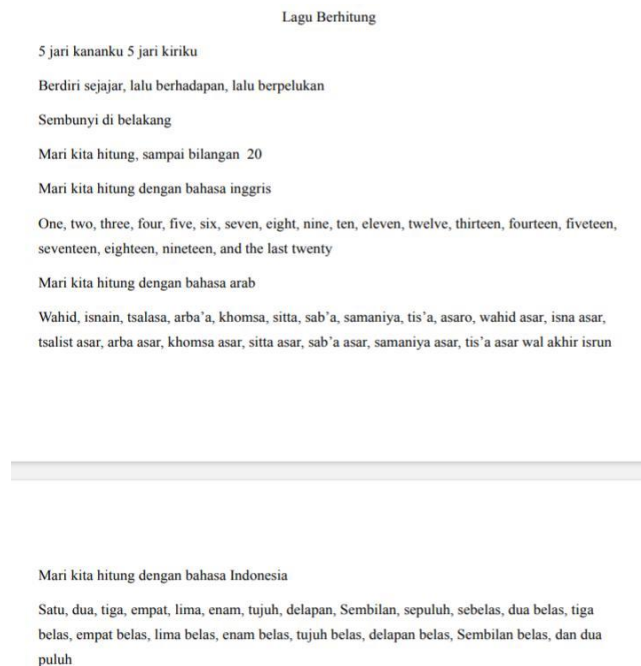
Media lagu adalah salah satu media yang mampu dan mudah untuk membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar matematika, diharapkan dengan adanya media lagu peserta didik dapat lebih cepat merespon pembelajaran matematika materi mengenal lambang dan nama bilangan. Adapun beberapa kriteria dalam penciptaan lagu dengan menggunakan istilah yang dinyatakan oleh Purwanto (2011:96) yaitu: 1) mudah, yang artinya mempunyai selang antara irama yang dapat dijangkau peserta didik, menciptakan sebuah lagu untuk anak yang artinya harus adanya penyesuaian penciptaan lagu model dunia anak-anak yang unik, dan penuh tantangan sehingga mendapatkan *feedback* yang baik. 2) sederhana, yang artinya jelas dalam penggunaan kalimat sajak ataupun nada nya. 3) artistik dan bermakna yang artinya lagu model untuk pembelajaran peserta didik diharapkan menjadi sarana baginya untuk mengembangkan dan menggunakan kalimat pilihan yang tepat. 4) ilmu kantong yang artinya, substansi lagu model yang memiliki nasihat dibawa dalam syair.

Berdasarkan pendapat yang terkandung, lagu merupakan sebuah musik yang memiliki melodi, irama, lirik, dan lain sebagainya. Lagu model pembelajaran ini digunakan sebagaimana untuk menambahkan sarana dan mempermudah guru untuk

mentransfer ilmu kepada peserta didik sehingga wali kelas I mengajarkan matematika materi lambang dan nama bilangan kepada peserta menggunakan Lagu yang diberikan judul menjadi (LABER) Lagu Berhitung selain itu guru memilih membuat lagu karena disesuaikan dengan peserta didik yang antusias dalam bernyanyi.

Aktivitas bernyanyi dengan belajar menjadi salah satu tujuan utama dalam menciptakan situasi yang baik sehingga menimbulkan rasa semangat dan menghidupkan suasana yang baik dalam proses belajar mengajar. Langkah yang digunakan dalam menghasilkan media lagu (LABER) Lagu Berhitung dapat memikat keinginan belajar peserta didik kelas I dan membuat peserta didik lebih antusias dan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat menarik minat belajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap materi mengenal lambang bilangan dan nama bilangan. Dalam penelitian ini, menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik ikut serta dalam kegiatan proyek untuk menghasilkan suatu produk. Adapun langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah, antara lain: 1) diawali dengan pertanyaan, 2) menyusun rencana (design a plan for the project), 3) menyusun jadwal kegiatan, 4) memonitor pelaksanaan, 5) memberikan evaluasi terhadap proses kerja, 5) memberikan evaluasi terhadap produk yang dihasilkan,

Adapun (LABER) Lagu Berhitung yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. (LABER) Lagu Berhitung

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ramanda Ayang Ritanti (2022:259) yang berjudul Analisis Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bahwa peserta didik kelas I tidak dapat menafsirkan pembelajaran yang dijelaskan guru tentang mengenal lambang bilangan, ada peserta didik yang hanya dapat menyebutkan bilangan akan tetapi tak dapat menuliskan nama dan lambang bilangan yang disebutkannya. Saat guru menerangkan pembelajaran matematika kepada peserta didik, peserta didik hanya terdiam dan kebingungan untuk merespon pertanyaan yang di ajukan guru sehingga dapat digambarkan bahwa peserta didik tersebut cukup sulit memahami materi yang dijelaskan guru tentang mengenal lambang dan nama bilangan.

dari proses pembelajaran matematika mengenal lambang dan nama bilangan peserta didik kelas I dapat disimpulkan bahwa masih ada 63% (3) dari 21 peserta didik yang dapat dikatakan masih kurang paham dalam pembelajaran matematika materi tentang mengenal lambang dan nama bilangan dengan menggunakan media (LABER) Lagu Berhitung.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diberi kesimpulan, media pembelajaran berperan sangat penting untuk mendukung guru dalam menjalankan mekanisme pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan minat peserta didik untuk lebih paham mengenal materi matematika dari pengertian perangkat pembelajaran secara umum merupakan sebagai alat bantu untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Salah satunya media lagu yang diajarkan oleh guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang baik, bahwasannya pengembangan lagu untuk belajar matematikatelah berhasil menghasilkan produk dengan judul (LABER) Lagu Berhitung mengenal lambang dan nama bilangan pada peserta didik kelas I. dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan *model pembelajaran based learning*.

V. Daftar Pustaka

Alwan Hafiz, Helmi Hendra Irawan, Muh. Ridwan Markarma, Zainul Muttaqin. (2021). Pengembangan Lagu Anak-Anak untuk Belajar Matematika Kelas III dengan

Tema Perkalian dan Pembagian SDN 04 Masbagik. *Jurnal Seni Pertunjukan Tamumatra*. 2621-7244.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media

Indah, Akina, dan Anggaini. (2016). Peningkatan Kemampuan Siswa Pada Materi Lambang Bilangan Dengan Menggunakan Kartu Bilangan di Kelas I SDN 2 Kabalutan. *Jurnal Kreatif Tadulako*. 2354-614X.

Kemendikbud (2018). *Tentang Metode Pendekatan Saintifik*.

Mei Fita Asri Untari1 , Fajar Cahyadi2 & Ade Kalpila Budiningtyas. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA LAGU MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal.upi.edu*. e-ISSN 2502-4795.

Ockti Syafitri, Rohita, Nila Fitria. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1-10 Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Usia Anak 4-5 tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*.

Ramanda Ayang Ritanti, Erna Suwangsih, Hafiziani Eka Putri. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Siswa Kelas I dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat 1.